

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*(ISR) PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX 70 (JII70)**

*Factors Influencing Islamic Social Reporting(ISR) Disclosure In Companies
Letting In Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



24/23
8
ACE Mngs
[Signature]

Oleh :

FITRIANI

19423104

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM, JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

NIM : 19423104

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic social reporting (ISR)* pada Perusahaan yang Terdapat di Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023



Fitriani

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliruang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdapat di Jakarta Islamic Index 70 (Jii70)
Disusun oleh : FITRIANI
Nomor Mahasiswa : 19423104

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.
Penguji I : Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA
Penguji II : Rakhmawati, S.Stat, MA
Pembimbing : Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 5 Oktober 2023



Dr./Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Agustus 2023 M
7 Shaffar 1445 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

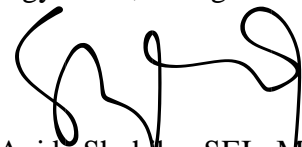
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 911/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2023 tanggal surat: 12 Juni 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Fitriani
NIM : 19423104
Jurusan/Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan
Islamic social reporting (ISR) pada Perusahaan
yang Terdapat di Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut memenuhi syarat untuk diajukan sidang *munaqosah* Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023



Aqida Shohiha, SEI., ME.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing skripsi

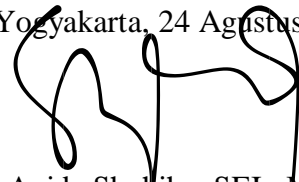
Nama : Fitriani

NIM : 19423104

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic social reporting (ISR)* pada Perusahaan yang Terdapat di Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti *munaqosah* skripsi pada Studi Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Agustus 2023



Aqida Shohiha, SEI., ME.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lusinan takbir, sholawat dan puja-puji syukur tercurahkan kepada Allah SWT, sampai paripurna jasad ini hidup di muka bumi. Atas nikmat dan karunia-Nya manusia bisa membaca, belajar, memahami dan menulis. Karena daripadanya lahir lah karya tulis dan dengan inilah hidup bisa abadi walaupun sudah menyatu dengan tanah, tulisannya tidak pernah lenyap ditinggal pergi, bermanfaat untuk setiap pembacanya dan yang mengamalkannya serta jariyah untuk yang menulisnya, deengan bahagia saya persembahkan karya tulis ini untuk:

Ayah dan bunda saya, Ihsan dan Musni sebagai salah satu sosok yang membuat saya kuat dan mau menulis skripsi sampai saat ini dan insyaallah mampu berkarya untuk seterusnya, terimakasih ayah dan bunda atas dukungannya dan mau menerima semua kekurangan, kesalahan dan kekhilafan selama saya menempuh masa pendidikan. Tidak pernah marah dan benci walaupun kerap kali melukai hati. Selanjutnya kepada guru-guru saya dosen prodi ekonomi islam yang mendedikasikan waktu, tenaga dan ilmunya untuk mendidik generasi bangsa Indonesia rabbani, patuh terhadap syariat dan menebarkan manfaat. Selain itu juga kepada kawan, teman seperjuangan dan semua pihak yang hadir dalam hidup saya baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bosan memberikan semangat serta kontribusinya dalam menyusun karya tulis ini. Jazakumullah khairan katsiran.

MOTTO

“ خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ ”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (yang lain)”
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni) . jika kita bisa memberikan manfaat kepada orang lain, maka tidaklah manfaat itu melainkan akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.

~Fitriani~

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)

FITRIANI

19423104

Pertumbuhan penduduk beragama Islam yang begitu cepat meningkatkan keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk bekerja sesuai dengan kaidah Islam yang kemudian mendorong lahirnya perusahaan - perusahaan yang berlandaskan nilai - nilai Islam. Perusahaan sendiri mempunyai kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan tersebut. *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk lain dari pertanggungjawaban sosial berdasarkan perspektif syariah. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) pada tahun 2021-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR).

Kata Kunci: Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Eksposur Media

ABSTRACT

Factors Influencing Islamic Social Reporting(ISR) Disclosure In Companies Letting In Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

FITRIANI

19423104

The rapid growth of the Muslim population increases people's desire and need to work in accordance with Islamic principles which then encourages the birth of companies based on Islamic values. The company itself has an obligation to fulfill social responsibility towards the environment around the company. Islamic Social Reporting is another form of social responsibility based on a sharia perspective. The purpose of this study was to analyze the effect of company size, profitability, and media exposure on Islamic social reporting (ISR) disclosures. The population in this study are all companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) in 2021-2022. The sampling technique used was purposive sampling technique. The total sample used in this study was 46 companies. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that company size, profitability, and media exposure have a positive effect on disclosure of Islamic social reporting (ISR).

Keywords: *Disclosure Of Islamic Social Reporting, Company Size, Profitability, and Media Exposure*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional. Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (*Al-Qur'an* dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang ke semuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip

sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicari padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam pedoman transliterasi

Arab- Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta Marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan Qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Table 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
فا	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُوِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..يَ..وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ..يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أَ..وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan berkahnya serta *shalawat* dan salam kepada Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat, *tabi'in*, dan umat-Nya. Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* pada perusahaan yang terdapat di Jakarta *Islamic Index70 (JII70)*” Skripsi ini disusun guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penulisan ini tidak terlepas dari iringan doa dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan saran. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan studi strata satu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Aqida Shohiha, SEI., ME. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan saran serta motivasi. Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas tenaga dan waktu yang telah diluangkan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang dengan kasih sayangnya selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi hingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang ikut serta memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.

Dengan kerendahan hati, penyusun mohon maaf tidak dapat menyebutkan satu persatu dari seluruh pihak. Mohon maaf juga penyusun sampaikan atas kesalahan, khilaf dan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun sangat terbuka dalam menerima saran maupun berbagai kritik mengenai penulisan skripsi ini. Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca serta menjadi salah satu amal jariah

Yogyakarta, 23 Juli 2022

Penyusun,

Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. TELAAH PUSTAKA	8
B. LANDASAN TEORI	20
C. HIPOTESIS.....	27
D. KERANGKA BERPIKIR.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

C. Objek Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan data	32
G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Analisis Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56
RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

Table 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan	xiii
Table 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xv
Table 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xv
Table 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah	xvi
Tabel 2. 1 Perbedaan Jurnal terdahulu	11
Tabel 3. 1 daftar Sampel penelitian	30
Tabel 3. 2 Definisi Variabel Penelitian	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Normalitas	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji T.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Adjusted R ²	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4. 1 Scatterplot uji heterokedastisitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dari *World Population Riview* tahun 2021 Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Total ada sekitar 231 juta penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam (www.cnbnIndonesia.com) Pertumbuhan penduduk beragama Islam yang begitu cepat meningkatkan keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk bekerja sesuai dengan kaidah Islam yang kemudian mendorong lahirnya perusahaan-perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal itulah yang mengakibatkan makin berkembang pesatnya perekonomian berlandaskan syariah.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi syariah yang pesat, maka diikuti pula dengan tanggung jawab yang besar. Salah satu bentuk tanggung jawab itu adalah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, karena banyak sekali kasus mengenai pelanggaran tanggung jawab sosial perusahaan yang terjadi di Indonesia. Fenomena seperti kasus melubernya lumpur dan gas panas di Kabupaten Sidoarjo yang disebabkan eksploitasi gas PT Lapindo Brantas, limbah industri PT Wings Surya yang melampaui baku mutu buangan limbah cair yang telah merusak sekitar 18 hektar tanaman padi milik warga, polusi udara di Jakarta akibat banyaknya aktivitas perusahaan diantaranya tambang batu bara (www.compas.com). Hal itu menggambarkan seberapa pun besarnya kontribusi yang diberikan perusahaan kepada negara, tetap saja tidak maksimal apabila tidak memberikan kontribusi yang nyata, terutama bagi warga di sekitar berdirinya perusahaan tersebut.

Pentingnya perusahaan mengungkapkan *Islamic social reporting (ISR)* karena dapat menunjukkan akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat, melayani mekanisme dalam meningkatkan transparansi segala aktivitas serta menyesuaikannya dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Paragraf 15 revisi 2012, pengungkapan tanggung jawab sosial di

Indonesia menjadi bersifat wajib. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 14 Revisi 2015, perusahaan juga menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting, dari pernyataan standar akuntansi keuangan tersebut, perusahaan sudah diwajibkan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perusahaan kepada publik, sehingga muncul konsep baru yang disebut *Islamic social reporting (ISR)* konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dan dikembangkan oleh Otman.et.al (2009) di Malaysia.

Islamic Social Reporting (ISR) dapat menjadi acuan para *stakeholder* muslim dalam menilai kinerja sebuah perusahaan terhadap tanggung jawab sosial yang telah dilakukannya berdasarkan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku, dan juga pedoman untuk membantu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat (Ersyafdi et al., 2021) Selain itu, dengan bertambahnya indeks saham syariah baru yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Mei 2018 yaitu Jakarta *Islamic Index (JII) 70* yang sebelumnya hanya Jakarta *Islamic Index30 (JII30)* dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menandakan bahwa banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dengan salah satu hal indikator yang dinilai adalah tanggung jawab sosial.

Studi dan kajian tentang pelaporan ISR pada perbankan syariah telah banyak diteliti, namun untuk entitas non perbankan syariah yang kegiatan bisnisnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan upayanya membuat pelaporan tentang ISR masih belum diungkapkan secara empiris. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah dalam mengungkapkan ISR.

Jakarta *Islamic Index 70 (JII70)* merupakan salah satu indeks dari saham syariah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham yang terdaftar di JII70

senantiasa di perbaharui agar responsif terhadap pergerakan pasar dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam sehingga dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Objek Penelitian ini adalah saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang merupakan indeks saham syariah yang diluncurkan dengan kerja sama BEI pada 17 Mei 2018 lalu. Konstituen JII70 sendiri terdiri dari 70 jenis saham syariah yang paling likuid dan secara legal terdaftar di BEI. JII 70 sebagai objek penelitian untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan ISR pada entitas syariah. Terdapat empat faktor yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan media eksposur terhadap pengungkapan ISR.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR adalah ukuran perusahaan (Arianugrahini & Firmansyah, 2020). Perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil. Fakta ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Rizfani & Lubis (2019), Siddi et al (2019), Effendy et al (2021), dan Arianugrahini & Firmansyah (2020) menemukan hubungan positif ukuran perusahaan (size) terhadap ISR, Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Rahayu (2014) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan ISR.

Profitabilitas juga mempengaruhi pengungkapan ISR (Rizfani & Lubis, 2018). Perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Penelitian, Rizfani & Lubis (2018), Thani & Ghani, E Kothman (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Namun dalam penelitian Rahayu (2014), Siddi et al (2019), Widyanti & Cilarisinta (2020), dan Arianugrahini & Firmansyah (2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas informasi pada pengungkapan ISR.

Pakpahan & Rajagukguk (2018) menerangkan bahwa perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder dalam

berkomunikasi untuk memberikan informasi perusahaan, terdapat tiga media yang biasanya digunakan untuk memberikan informasi perusahaan yaitu melalui TV, koran, dan internet atau website.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa diperlukan pelaporan sosial secara syariah oleh perusahaan-perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat. Di samping itu, dibutuhkan pula penjelasan faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Penelitian akan difokuskan pada kelompok perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2021 sampai 2022. Pemilihan kelompok perusahaan ini didasarkan pada alasan bahwa saham syariah di perusahaan JII70 yang tercatat di BEI memiliki rata-rata nilai kapitalisasi yab besar dan nilai likuiditas perdagangan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan minat investor terhadap saham syariah di perusahaan JII70 tinggi sehingga perusahaan akan mengungkapkan kegiatan operasionalnya secara lebih luas untuk meyakinkan pengambilan keputusan para investor dalam memilih suatu saham syariah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini merancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada Jakarta *Islamic Index70* ?
2. Apakah pofitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada Jakarta *Islamic Index70*?
3. Apakah eksposur media berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada Jakarta *Islamic Index70*?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada Jakarta *Islamic Index70*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diujikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)*
2. Mengetahui apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)*
3. Mengetahui apakah exposure media perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)*
4. Mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)*

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi, serta menambah referensi pengetahuan khususnya di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan dapat memberikan referensi dan literatur pasar modal untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Perusahaan, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan perusahaan bisa meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab sosial di luar perusahaan ataupun masalah terkait lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip islami.
2. Bagi Akademisi, dapat memberikan referensi tambahan bagi kepastakaan Fakultas Ilmu Agama Islam, khususnya mahasiswa yang

memilih konsentrasi dalam bidang keuangan dan perbankan Islam dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan referensi.

3. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru kepada investor dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat dijadikan alat untuk pengambilan keputusan investasi dengan memilih saham perusahaan yang terdapat pada Jakarta *Islamic Index 70*.
4. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat pemahaman mendalam mengenai bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan media eksposur Terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70*, dan dapat lebih memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah yang nyata melalui teori yang didapatkan dalam kuliah, serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program studi Ekonomi Islam

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan proposal penelitian ini diperlukan agar dapat memberikan penjelasan yang sistematis. Adapun sistematika penulisan terdiri dari :

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini peneliti menguraikan bagaimana latar belakang fenomena yang diangkat, rumusan masalah dari fenomena yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan proposal penelitian.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan teori yang digunakan yang berkaitan dengan rumusan permasalahan penelitian. Serta beberapa telaah pustaka dari studi terdahulu yang memiliki kesinambungan dari penelitian ini.

C. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan model pendekatan yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, subjek dan objek penelitian, definisi kontekstual dan operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, jenis sumber data, seperti data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data .

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan jenis metode penelitian tertentu yang telah dituliskan sebelumnya pada Bab 3 yang berisi metodologi penelitian.

E. BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir memuat daftar acuan (pustaka, diskografi, narasumber, artikel, manuskrip, karya ilmiah) dan lampiran (teks, foto, gambar dll). Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TELAAH PUSTAKA

Penelitian ini terkait dengan faktor-faktor pengungkapan *Islamic social reporting* pada perusahaan syariah yang tercatat di Jakarta *Islamic Index 70*. Sejauh ini penelitian terkait dengan faktor yang mengungkapkan *Islamic social reporting* cenderung berdasarkan pada ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan. Seperti penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic social reporting* (ISR) Pada Perbankan Syariah” Prasetyoningrum, Ari Kristin (2019) mengatakan bahwa faktor keuangan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), *Leverage* (BOPO) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR, sedangkan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ISR.

Berikutnya penelitian yang berjudul “Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (*Determinants of Islamic social reporting*(ISR) Disclosure at *Islamic Commercial Banks* in Indonesia)” Arianugrahini, Ikkama Firmansyah, Egi Arvian (2020) menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap ISR. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ISR, sedangkan usia perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan efisiensi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR. Tidak berpengaruhnya usia perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan efisiensi biaya tersebut disebabkan tidak berhubungan langsungnya variabel tersebut terhadap pengungkapan ISR.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Apa determinan tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* bank umum syariah Indonesia?

yang ditulis oleh Ruri Deviani, Hadri Kusuma (2019) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR, sedangkan *Good Corporate Governance*, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan ISR.

Berikutnya penelitian dengan judul “Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting* Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index” Effendy, LukmanIsnaini, Zuhrotul Isnawati, Isnawati (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan profitabilitas dan umur perusahaan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*” Erysyafdi, Ilham Ramadhan Muslimah, Kasmi Hizzah, Ulfah, Fitriah (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris secara parsial memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, frekuensi rapat dewan komisaris, komisaris independen, penghargaan, dan media eksposur tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,495. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengungkapan ISR sebesar 49,5% sedangkan 50,5% sisanya dijelaskan oleh faktor - faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berikutnya penelitian dengan judul “Pengungkapan *Islamic social reporting*(Isr) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya” Siddi, Purnama Widiastuti, Libria Chomsatu, Yuli (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR), sedangkan profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ISR.

Selanjutnya penelitian dengan judul “Pengungkapan *Islamic social reporting* pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index” Rizfani, Khaerun Nissa Lubis, Deni (2019) Hasil analisis menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diduga memengaruhi tingkat pengungkapan ISR, tiga variabel, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Dua variabel lainnya, yaitu jumlah dewan komisaris dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Selanjutnya penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Media *Exposure* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial” Pakpahan, Yunus Rajagukguk, Lasmanita (2018) Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan media *exposure* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Selanjutnya penelitian dengan judul “*Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan*” Hussain, Arif Khan, Muhammad Rehman, Alam Sahib Zada, Shehnaz Malik, Shumaila Khattak, Asiya Khan, Hassan (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, usia perusahaan, dan ukuran dewan adalah penentu penting ISR di bank syariah Pakistan, sedangkan independen dewan tidak menentukan pelaporan sosial untuk bank syariah di Pakistan. Keterbaharuan dari penelitian ini terdapat pada sampel dan variabel. Hal ini ditandai dengan mengambil data laporan keuangan yang dilakukan pada perusahaan yang ada di Jakarta Islami Index 70 (JII70) dan data yang diambil pada periode 2021-2022, ada beberapa yang sudah pernah di uji namun secara *general* baru sedikit yang meneliti dengan mengambil sampel dari Jakarta Islamic *index* 70 dan belum ada yang meneliti dengan periode 2021-2022.

Tabel 2. 1 Perbedaan Jurnal terdahulu

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Prasetyonin, Ari Kristin (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Islamic social reporting</i> (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance (Vol. 2 No. 2)	Sumber Data dari laporan tahunan perusahaan (annual report) yang dipublikasikan oleh bank syariah melalui BI tahun 2011-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang berjumlah 12 unit bank. sedangkan sampelnya menggunakan teknik purposif sampling dan sesuai dengan kriteria. variabel independen penelitian ini = Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), Leverage (DER) dan Efisiensi Biaya (BOPO)	Data dari laporan tahunan perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah yang ada di JII70 dan sampel perusahaan berjumlah 54 perusahaan. variabel independen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabilitas dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
2	Arianugrah ini, Ikkama Firmansyah, Egi Arvian (2020). Determinan Pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Determinants of <i>Islamic social reporting</i> (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia)	jurnal Islamic Banking and Finance October 2020 Volume 4 Issue 2	Sumber Data dari laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018. populasi adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 14 unit bank yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah sampel terpilih yaitu 11 Bank Umum Syariah. variabel independen penelitian ini = Usia Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Efisiensi Biaya	Data dari laporan tahunan perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah di JII70 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel independen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabilitas dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
3	Deviani, Ruri Kusuma, Hadri (2019). Apa determinan tingkat pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> bank umum syariah Indonesia?	Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Vol. 5 No. 1, January 2019: 34-41	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Sumber Data dari laporan tahunan bank umum syariah periode 2014–2017. Sampel penelitian ini sebanyak 48 laporan tahunan dari 12 bank umum syariah. variabel idependen penelitian ini = Umur perusahaan, Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan data sekunder. Data dari laporan tahunan perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah di JII70 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel idependen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabiliras dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
4	Effendy, Lukman Isnaini, Zuhrotul Isnawati, Isnawati (2021) Determinan Pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index	Master of Managem ent Journal Volume 10 – Issue 1 – Maret 2021	Sumber Data dari laporan tahunan Jakarta Islamic Index (JII30). Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan go public tahun 2016-2018 Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016 hingga 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan ukuran sampel 51 perusahaan. variabel independen penelitian ini = ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris, dan umur perusahaan	Data dari laporan tahunan perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah di JII70 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel idependen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabiliras dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
5	Ersyafdi, Ilham Ramadhan Muslimah, Kasmi Hizzah Ulfah, Fitriah (2021) Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting	Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 10 No. 1 Januari 2021, Hal. 21 – 40	objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII30) periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII 30 periode 2015-2019. dan sampelnya berjumlah 65 yang sesuai dengan kriteria. variabel idependen penelitian ini = leverage, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan faktor non finansial yaitu ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, komisaris independen, penghargaan, media eksposur	objek pada penelitian adalah perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah JII70 periode 2021-2022 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel idependen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabiliras dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
6	Siddi, Purnama Widiastuti, Libria Chomsatu, Yuli (2019) Pengungkan <i>Islamic social reporting</i> (I sr) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	Surakarta Managem ent Journal Vol. 1 No. 1 Juni 2019	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Syariah Indonesia Syariah (ISSI) tahun 2013-2015. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015. variabel idependen penelitian ini = ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan data sekunder. objek pada penelitian adalah perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah di JII70 periode 2021-2022 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel idependen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabiliras dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
7	Rizfani, Khaerun Nissa Lubis, Deni (2019) Pengungkan <i>Islamic social reporting</i> pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index	Jurnal Al-Muzara'ah Vol. 6 No. 2, 2018 (ISSN p: 2337-6333; e: 2615-7659)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII 30 dari tahun 2012 hingga 2015, terpilih sebanyak 14 dari 30 perusahaan. variabel idependen penelitian ini = ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, jumlah dewan komisaris dan profitabilitas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan data sekunder. objek pada penelitian adalah perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah di JII70 periode 2021-2022 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel idependen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabiliras dan media exposure

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
8	Pakpahan, Yunus Rajagukguk, Lasmanita (2018) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	JURNAL AKUNTA NSI, VOL. 18, NO. 2, JUNI - DESEMBER 2018	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai tahun 2016, dengan total unit observasi penelitian sebanyak 151 perusahaan dan sampel penelitian sebanyak 82 perusahaan.</p> <p>Berdasarkan variabel independen penelitian ini = profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan media exposure</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. objek pada penelitian adalah perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022.</p> <p>populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah di JII70 periode 2021-2022 dan sampel berjumlah 54 perusahaan sesuai dengan kriteria. variabel independen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabilitas dan media exposure</p>

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
9	Hussain, Arif Khan, Muhammad Rehman, Alam Sahib Zada, Shehnaz Malik, Shumaila Khattak, Asiya Khan (2021) Determinants of <i>Islamic social reporting</i> in Islamic banks of Pakistan	International Journal of Law and Management	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. objek yang digunakan adalah data dari bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan untuk periode 2012–2019. Beberapa teknik estimasi, yaitu model efek tetap, model efek acak, dan metode generalisasi momen satu langkah perbedaan (GMM), telah diterapkan. variabel independen penelitian ini = ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, usia perusahaan, ukuran dewan dan independensi dewan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. objek pada penelitian adalah perusahaan syariah yang ada di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. teknik penelitian adalah regresi linear berganda. variabel independen dalam penelitian ini adalah = ukuran perusahaan, profitabilitas dan media exposure

B. LANDASAN TEORI

1. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan hal yang penting bagi organisasi terhadap batasan-batasan berupa norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksinya sehingga mendorong organisasi agar berperilaku dengan memperhatikan nilai-nilai sosial di lingkungan perusahaan. Teori legitimasi mengandung pengertian bahwa aktivitas berupa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang berkenaan dengan tekanan dari lingkungan sekitar, misalnya tekanan politik, sosial ataupun ekonomi (Siddi et al., 2019).

2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Siddi et al., 2019). jika pengungkapan ISR dilakukan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para *stakeholder* serta mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin baik pengungkapan ISR dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan perusahaan.

3. Konsep Pengungkapan

Pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan keuangan adalah bentuk penyampaian informasi dalam laporan keuangan yang dibutuhkan untuk optimalisasi kebutuhan operasi perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Puspita 2015) .Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh *statement* keuangan. Suwardjono dalam buku Akuntansi perikayasaan mengartikan

pengungkapan sebagai berikut: ”pengungkapan berarti memberikan informasi dalam laporan keuangan sendiri, catatan atas laporan, dan tambahan pengungkapan yang terkait dengan pernyataan meluas ke publik atau pernyataan pribadi oleh manajemen yang dibuat atau informasi yang disediakan diluar laporan keuangan”

4. Islamic social reporting (ISR)

Islamic social reporting merupakan konsep yang dikemukakan oleh Haniffa (2002) yang menyatakan bahwa adanya keterbatasan pada laporan keuangan konvensional yang hanya memenuhi aspek material dan aspek moral, sedangkan laporan keuangan pada *Islamic Social Reporting* terdapat aspek spritual, sehingga membantu para investor *stakeholder* dalam menentukan pilihan terhadap perusahaan. Islamic Social Reporting adalah sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya, bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic social reporting (ISR)* (Prasetyoningrum, 2019). ISR merupakan perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan bagi yang muslim.

Islamic social reporting memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan yang kedua yaitu untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan. Selain itu ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan. Konsepsi tanggung jawab dalam Islam mempunyai sifat berlapis ganda dan terfokus baik pada tingkat mikro (individual) maupun tingkat makro (organisasi dan sosial), yang keduanya harus dilakukan

secara bersama-sama. Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan Muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala ukur yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Makin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa tingkat pengungkapan perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan semakin besarnya ukuran perusahaan (Prasetyoningrum, 2019). Ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Othman et al. (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa berdasarkan *agency theory*, perusahaan besar yang diukur dengan menggunakan total asetnya akan memberikan tingkat pengungkapan yang lebih tinggi dalam mewakili diri mereka sebagai warga negara yang baik dalam menyebarluaskan tanggung jawab sosial mereka dan menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan mereka untuk memberikan tingkat pengungkapan dalam laporan. Variabel ukuran perusahaan ini menggunakan satuan mata uang Rupiah dan diberi simbol SIZE.

SIZE = logN Total aset akhir tahun

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Sofia Prima Dewi, 2020). Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Nilai profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan atau seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik. Semakin tinggi nilai rasio, maka kinerja perusahaan semakin baik. Nilai ROE dipengaruhi oleh pendapatan bersih setelah pajak. Variabel profitabilitas dinyatakan dalam mata uang rupiah. ROE adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Apabila ROE tinggi, maka pengungkapan ISR pada suatu perusahaan akan semakin luas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

7. Eksposur Media

Daft dan Robert (1986) dalam (Pakpahan & Rajagukguk, 2018) pertama kali mengemukakan teori kekayaan media, menyatakan bahwa kegunaan suatu media ditentukan oleh kekayaannya. Teori kekayaan media berkaitan dengan pemilihan media komunikasi yang paling tepat untuk menghadapi ketidakpastian dari informasi yang disampaikan. Media internet (*website*) merupakan media yang efektif untuk mengungkapkan

aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan, dengan didukung oleh para pengguna internet yang semakin meningkat. Kristi (2019) dalam penelitiannya mengatakan exposure media berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Berbeda dengan Nur dan Priantinah (2012) yang dalam penelitiannya mengatakan, exposure media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

8. *Index Islamic social reporting (Isr)*

Islamic social reporting Index merupakan sebuah standar alternatif yang digunakan untuk mengukur pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah yang dikeluarkan oleh *AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution)*. Indeks ISR yang sering digunakan yang merupakan sebuah pengembangan model ISR yang digagas oleh Haniffa (2002) kemudian dikembangkan oleh Othman.e.al (2009). Berikut adalah enam kriteria pengungkapan dalam kerangka indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pendanaan dan Investasi

a. Riba (*interest-free*)

Riba berasal dari bahasa Arab yang berarti tambahan (*Al-Ziyadah*), berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*), dan membesar (*Al-'uluw*). Masalah riba sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*'iwad*) yang dibenarkan syariah dan di haramkan dalam syariah.

b. Gharar (ketidakpastian)

Terjadi ketika terdapat informasi yang tidak lengkap antara kedua pihak yang bertransaksi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan dan akad. Salah satu contoh dari transaksi yang mengandung *gharar* adalah transaksi *lease and purchase* (sewa-beli) karena adanya ketidakpastian atau belum jelas dalam akad yang diikrarkan antara kedua pihak.

c. Zakat

Zakat adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim atas harta benda yang dimiliki ketika telah mencapai nisab. Zakat tidaklah sama dengan donasi, sumbangan, dan *shadaqah*. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta yang dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, cara penghitungannya, dan siapa yang boleh menerima harta zakat sesuai apa yang telah diatur oleh Allah SWT.

d. Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih.

Penangguhan atau penghapusan utang harus dilakukan dengan adanya penyelidikan terlebih dahulu kepada pihak debitur terkait ketidakmampuannya dalam pembayaran piutang. Penangguhan atau penghapusan utang merupakan suatu bentuk sikap tolong-menolong yang dianjurkan di dalam Islam

2. Produk dan Jasa

a. Produk yang ramah lingkungan (*green product*)

Setiap perusahaan di seluruh dunia diharapkan menghasilkan produk ataupun jasa yang ramah lingkungan sebagai suatu bentuk partisipasi dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang kian mengalami kerusakan.

b. Status kehalalan produk

Pentingnya status kehalalan suatu produk merupakan suatu kewajiban yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya kepada seluruh konsumen muslim yang *notabnya* masyarakat Indonesia sebagian besar adalah pemeluk agama Islam. Status kehalalan suatu produk diketahui setelah mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

c. Kualitas dan keamanan suatu produk

Setelah produk dinyatakan halal, hal ini yang juga penting untuk perusahaan dalam mengungkapkan produknya adalah mengenai kualitas dan keamanan produk. Produk yang berkualitas dan aman

akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan. Kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu.

3. Karyawan

Menurut Othman dan Thani dalam penelitiannya memaparkan bahwa masyarakat Islam ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan, seperti upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tepat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak, dan lingkungan kerja.

4. Masyarakat

Item-item pengungkapan dalam kriteria masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sodaqah*/donasi, wakaf, *qard hassan*, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus sekolah/kuliah berupa magang atau praktik kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah.

5. Lingkungan

Bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi lingkungan sekitarnya,. Konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan

6. Tata Kelola Perusahaan

Othman dan Thani dalam penelitiannya, mengatakan perusahaan haruslah mengungkapkan semua aktivitas terlarang seperti praktik monopoli, manipulasi harga, perjudian, dan penimbunan barang yang dibutuhkan dan kegiatan melanggar hukum lainnya. Pengungkapan

lainnya yang masuk dalam kriteria tata kelola perusahaan adalah pernyataan status syariah.

C. HIPOTESIS

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, akan menyebabkan yang lebih besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya. Penelitian yang terkait antara ukuran perusahaan dan ISR pernah dilakukan oleh (Effendy et al., 2021) (Ersyafdi et al., 2021) Hasil penelitian keduanya selaras dengan kebanyakan penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, yakni ukuran perusahaan secara positif signifikan mempengaruhi tingkat ISR sehingga:

H1 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap *Islamic social reporting*

Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan intervensi kebijakan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam rangka mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada publik. Penelitian sebelumnya (Hussain et al., 2021) (Pakpahan & Rajagukguk, 2018) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Oleh karena itu, penelitian ini menduga bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan melakukan ISR secara lebih luas.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

3. Pengaruh Exposure Media Terhadap Islamic Social Reporting

Setiap orang dapat mengakses informasi dimanapun baik media cetak maupun elektronik, media eksposur dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pemaparan kegiatan sosial setiap perusahaan. Perusahaan yang memaparkan pengungkapan ISR pada media akan menjadi perhatian lebih yang dapat dilihat oleh publik. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa eksposur media berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan oleh (Pakpahan & Rajagukguk, 2018)

H3: Eksposur media berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR

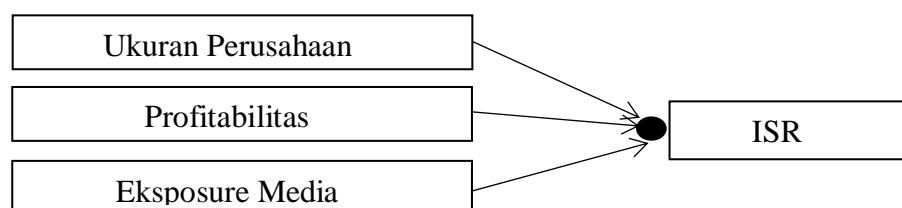
4. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan uraian dari penelitian-penelitian terdahulu bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Pada penelitian yang dilakukan (Hussain et al., 2021) bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Pakpahan & Rajagukguk, 2018) menunjukkan bahwa eksposur media berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H4: Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

D. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi sesuai dengan hubungan konseptual antara teori dengan masalah yang ada, maka kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana variabel satu mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka sehingga dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif yang merupakan cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan di mana data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (Abdullah, 2015) . Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda , karena dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu berupa laporan tahunan selama periode 2021-2022 dari perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index70. Setelah observasi data langkah berikutnya adalah olah data, dalam proses ini peneliti dibantu dengan menggunakan *software* SPSS Versi 25 untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan lokasi penelitian ini di Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan waktu penelitiannya Juni– Agustus 2023

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 dan sahamnya yang masih aktif diperdagangkan pada tahun 2021-2022

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021-2022 yang terdiri dari 70 perusahaan syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive* sampling, dimana proses pengambilan sampel yang membatasi jumlah sampel sesuai dengan kriteria – kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2021-2022. Kriteria perusahaan yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah
- b. Perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Index (JII) dan mempunyai data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada tahun 2021-2022
- c. Perusahaan yang tidak pernah delisting dari JII70 pada tahun 2021-2022

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 46 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1 daftar Sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.
8	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
9	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
13	ELSA	Elnusa Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
15	EXCL	XL Axiata Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
20	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
21	ISAT	Indosat Tbk.
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	KPIG	MNC Land Tbk.
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
29	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
33	MYOR	Mayora Indah Tbk.
34	MYRX	Hanson International Tbk.
35	PTBA	Bukit Asam Tbk.
36	PTPP	PP (Persero) Tbk.
37	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
38	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
40	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
41	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
42	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
43	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
44	UNTR	United Tractors Tbk.
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
46	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

(Sumber: www.idx.co.id)

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Sekunder, yaitu data yang didapatkan oleh penyusun secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa dokumen, berbagai artikel, buku, beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber, serta bahan-bahan bacaan tertulis dari luar perusahaan yang mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang dibahas yaitu berupa laporan tahunan pada tahun 2021-2022. Data laporan keuangan perusahaan diunduh dari *website* www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan pengambilan data arsip laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021-2022 berupa *annual report* pada situs BEI (www.idx.go.id). Tahap selanjutnya, Data-data perusahaan tersebut selanjutnya digunakan untuk mengisi indeks *Islamic Social Reporting*

G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni, sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2) dan exposure media (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *Islamic social reporting*(ISR) (Y).

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1	Islamic Social Reporting (Y)	Pelaporan aktivitas sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang diperoleh dari pengungkapan tanggung jawab sosial dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan dengan jumlah pengungkapan yang diharapkan.	$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan	$\text{SIZE} = \log N \text{ Total aset akhir tahun}$
3	Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit dalam meningkatkan nilai pemegang saham.	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
4	eksposure media (X3)	Media Exposure merupakan pengungkapan nilai baik dari perusahaan melalui kegiatan CSR menggunakan media perusahaan	pengukuran media exposure dilakukan dengan variabel dummy , yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan ISR di website perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan ISR di

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda karena variabel Independennya lebih dari satu.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebagai prasyarat regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji asumsi klasik. Untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji *Normalitas*, Uji *Multikolinearitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, dan Uji *Autokorelasi*.

a. Uji *Normalitas*

Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada proses uji *normalitas* dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* yang merupakan pengujian *normalitas* dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji *normalitasnya*) dengan distribusi normal baku. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal sehingga perlu dilakukan uji grafik histogram untuk mengetahui kemiringan grafik (ke kanan atau kiri).

b. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinieritas* adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah *multikolinieritas*. Pada penelitian ini, uji *multikolinieritas* dapat di lihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada *multikolinieritas*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan *residualnya* SRESID. Deteksi ada tidaknya *heteroskedastisitasnya* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standarlized*.

d. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residualnya* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya *autokorelasi* dalam suatu model regresi

adalah Varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya

3. Uji analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Persamaan regresi untuk dua *prediktor* adalah:

$$ISR = a + b_1SIZE + b_2ROE + b_3EX + e$$

Keterangan:

ISR = Indeks pengungkapan ISR

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi

SIZE = Natural logaritma dari total aset

ROE = Rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset

e = Standar eror

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat Fundamental metode. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara ISR dengan variabel-variabel independennya. Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan tingkat ISR maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian di bawah ini.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Uji T (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 = \beta_1, \beta_2 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_a = \beta_1, \beta_2 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 dan *degree of freedom* (dk) = $n - k$, maka diperoleh nilai t_{hitung} . langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila jika lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan keempat

variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol menunjukkan hubungan pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri) dan variabel dependen (Islamic social reporting) dari hasil perhitungan tertentu Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membantu memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih jelas mengenai data variabel yang digunakan dalam penelitian. Informasi yang diperoleh meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel tersebut. Hasil statistik deskriptif ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		<i>Descriptive Statistics</i>				
		<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>UP</i>		92	14.89	19.54	17.1214	1.07253
<i>PRO</i>		92	1.25	44.19	12.2140	8.07302
<i>EX</i>		92	0	1	.76	.429
<i>ISR</i>		92	.53	.88	.7010	.09009
<i>Valid</i> <i>(listwise)</i>	<i>N</i>	92				

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil pengujian pada Tabel 2.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 92, selanjutnya dilakukan interpretasi lebih lanjut terhadap statistik deskriptif untuk masing-masing variabel.

- a. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan *SIZE*. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan Transcoal Pasifik Tbk (TCPI) memiliki nilai *SIZE* terendah sebesar 14,89, sementara perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) memiliki nilai *SIZE* tertinggi sebesar 19,54. Rata-rata *SIZE* (*mean*) dari seluruh ukuran perusahaan adalah sebesar 17,1214 dengan standar deviasi sebesar 1,07253

- b. Variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan Transcoal Paisific Tbk (TCPI) memiliki nilai ROE terendah sebesar 1,25, sementara perusahaan Bukit Asam Tbk. (PTBA) memiliki nilai ROE tertinggi sebesar 44,19. Rata-rata profitabilitas (*mean*) dari seluruh perusahaan adalah sebesar 12,2140 dengan standar deviasi sebesar 8,07302.
- c. Variabel exposure media diukur menggunakan *dummy*, yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan ISR di *website* perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan ISR di *website* perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata exposure media (*mean*) dari seluruh perusahaan adalah sebesar 0,76 dengan standar deviasi sebesar 0,429
- d. Variabel ISR yang diukur menggunakan ISR indeks menunjukkan nilai minimum sebesar 0,53 dan nilai maksimum sebesar 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan di JII 70 telah memenuhi sebagian besar item pelaporan dalam ISR mereka. Perusahaan dengan pengungkapan item ISR terendah adalah Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), yang hanya mengungkapkan 21 item dari total 40 item pelaporan ISR. Sementara itu, perusahaan-perusahaan dengan pengungkapan tertinggi adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (BTPS), dengan total pengungkapan 35 item dari total 40 item pelaporan ISR. Rata-rata nilai ISR indeks adalah 0,7010 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,9009. Rata-rata perusahaan mengungkapkan 28 dari 40 item pelaporan ISR. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data penelitian tersebar secara merata.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji *normalitas* adalah sebuah metode statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Untuk model regresi yang baik, idealnya data harus

memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, digunakan metode, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk menguji *normalitas* distribusi data. Berikut adalah tabel uji *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik *Normalitas*
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		92
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	.0000000
<i>Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	.06558536
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.065
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.050
	<i>Negative</i>	-.065
<i>Test Statistic</i>		.065
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang tertera pada Tabel 4.4 di atas, ditemukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitasnya adalah 0,200. Angka ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang telah ditentukan sebelumnya sebagai tingkat signifikansi. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi *normalitas* dan pantas untuk diuji lebih lanjut.

B. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* merupakan suatu metode statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas.

Untuk mendeteksi adanya *multikolinearitas* antar variabel, perhatian dapat difokuskan pada nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil dari uji *multikolinearitas* ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.267	.117		2.278	.025		
1 UP	.019	.007	.223	2.596	.011	.814	1.228
PRO	.003	.001	.238	2.972	.004	.943	1.061
EX	.105	.018	.502	5.991	.000	.859	1.164

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah 2023

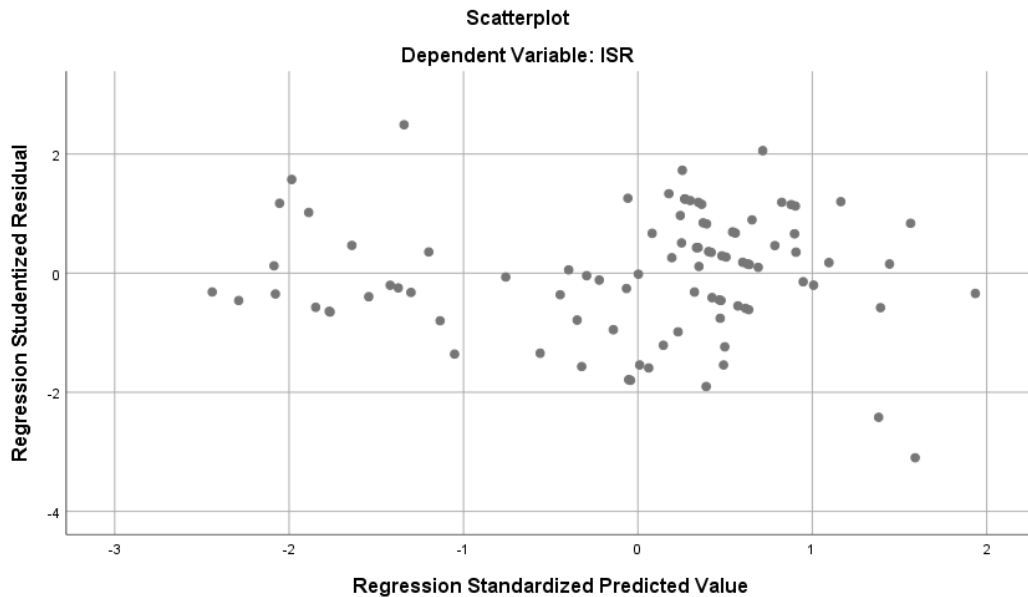
Berdasarkan hasil perhitungan uji *multikolinearitas* pada Tabel 4.5 di atas, ditemukan bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel lebih besar dari 0.1. Lebih spesifiknya, nilai toleransi untuk ukuran perusahaan adalah 0.814, profitabilitas adalah 0.943 dan exposure media 0,859; semuanya lebih besar dari 0.1.

Selain itu, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk seluruh variabel juga kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah *multikolinearitas* dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam model tersebut tidak saling berkorelasi secara signifikan dan tidak terjadi masalah *multikolinearitas*.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat *ketidaksamaan* dalam variasi atau sebaran residu dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak ada masalah *heteroskedastisitas* atau *ketidaksamaan* dalam sebaran residu. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui adanya atau ketiadaan

heteroskedastisitas, dilakukan analisis dengan melihat pola gambar *scatterplot*.



Gambar 4. 1 *Scatterplot uji heterokedastisitas*

Dari gambar 1.2 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada *heteroskedastisitas* dalam model regresi. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik atau data *residual* yang tampak acak dan tidak membentuk pola khusus, serta menyebar secara merata di atas dan di bawah sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah *heteroskedastisitas*.

D. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan korelasi antara data observasi yang berada dalam urutan berderet atau berurutan dalam waktu. Hasil uji *autokorelasi* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.133	.08269	2.234

a. Predictors: (Constant), LAGPRO, LAGUP

b. Dependent Variable: LAGISR

Sumber: Data diolah 2023

Nilai Durbin Watson (DW) dalam Tabel 3.2 di atas adalah 2,234. Karena nilai DW berada di antara rentang DU (1,7285) sampai 4-DU (2,2715), ini menunjukkan bahwa tidak ada *autokorelasi* yang terjadi dalam model regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan uji regresi linear berganda untuk mengevaluasi apakah variabel terdapat hubungan antara variabel dependen *Islamic social reporting*(ISR) dan variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas dan exposure media). Berikut ini adalah hasil analisisnya:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.267	.117		2.278	.025
UP	.019	.007	.223	2.596	.011
PRO	.003	.001	.238	2.972	.004
EX	.105	.018	.502	5.991	.000

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.3 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.267 + 0.019 X_1 + 0.003 X_2 + 0.105 X_3 + e$$

Hasil analisis dari persamaan regresi di atas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstantanya adalah 0,267, yang menunjukkan bahwa jika variabel independen memiliki nilai 0, maka pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) diestimasi sebesar 0,267.
- b. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,019, yang berarti bahwa jika terdapat penambahan 1 satuan pada ukuran perusahaan, maka pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) akan meningkat sebesar 0,019, dengan asumsi variabel independen konstan.
- c. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,003, yang berarti bahwa jika terdapat penambahan 1 satuan pada profitabilitas, maka pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) akan meningkat sebesar 0,003, dengan asumsi variabel independen konstan.
- d. Variabel media exposure memiliki nilai koefisien sebesar 0,105, yang berarti bahwa jika terdapat penambahan 1 satuan pada media exposure, maka pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) akan meningkat sebesar 0,105, dengan asumsi variabel independen konstan.

4. Uji Hipotesis

A. Uji Signifikan Parsial (uji Statistik T)

Tabel 4. 6 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.267	.117		2.278	.025
	UP	.019	.007	.223	2.596	.011
	PRO	.003	.001	.238	2.972	.004
	EX	.105	.018	.502	5.991	.000

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah 2023

1. Hipotesis pertama

Pengujian terhadap pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *P-Value* atau nilai signifikansi adalah

0,011, yang lebih kecil dari atau sama dengan tingkat signifikansi yaitu 0.05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,019 menunjukkan adanya pengaruh positif (koefisien regresi > 0). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Oleh karena itu, hipotesis H1 diterima.

2. Hipotesis kedua

Pada uji hipotesis kedua, dilakukan pengujian terhadap pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *P-Value* atau nilai signifikansi adalah 0,004, yang lebih kecil dari atau sama dengan tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 ($P\text{-Value} \leq 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,003 menunjukkan adanya pengaruh positif (koefisien regresi > 0). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Oleh karena itu, hipotesis H2 diterima.

3. Hipotesis ketiga

Pada uji hipotesis ketiga, dilakukan pengujian terhadap pengaruh exposure media terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *P-Value* atau nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari atau sama dengan tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 ($P\text{-Value} \leq 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,105 menunjukkan adanya pengaruh positif (koefisien regresi > 0). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial exposure media memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR). Oleh karena itu, hipotesis H3 diterima.

B. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model penelitian. Jika hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0.05, maka model penelitian dianggap layak. Namun, jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 0.05, maka model penelitian dianggap tidak layak. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.347	3	.116	26.017	.000 ^b
Residual	.391	88	.004		
Total	.739	91			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), EX, PRO, UP

Sumber: Data diolah 2023

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0.000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR dan disimpulkan juga bahwa model dalam penelitian ini telah memenuhi kelayakan model.

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Adjusted R²*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.452	.06669

a. Predictors: (Constant), EX, PRO, UP

b. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah 2023

Dari Tabel 4.9 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat nilai *adjusted R²* adalah 0,452 yang artinya variabel independen

yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, exposure media mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu lingkupkan ISR sebesar 45,2%, sisanya sebesar 54,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini (*error*). Penting untuk diingat bahwa meskipun koefisien determinasi sekitar 45%, hal ini tidak mengurangi nilai penelitian. Model dengan tingkat penjelasan variabilitas yang sedang bisa masih memberikan wawasan yang berharga, terutama jika modelnya sederhana dan mudah diinterpretasikan. Selain itu, faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau variasi tambahan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dipilih mungkin mempengaruhi hasil. Hasil penelitian dengan R-squared 45,2% masih dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan atau variabel baru yang dapat dimasukkan. Terakhir, penting juga untuk mempertimbangkan keterbatasan data yang mungkin mempengaruhi tingkat penjelasan yang dapat dicapai oleh model.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic social reporting*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR berdasarkan hasil uji t didapat nilai probabilitas sebesar $0,011 < \text{signifikansi } 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Effendy et al., 2021) (Ersyafdi et al., 2021)(Siddi et al., 2017). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin luas pula pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya Pendekatan ini mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki aktivitas yang lebih kompleks dan berdampak lebih besar pada masyarakat. Sebagai hasilnya, perusahaan besar lebih ditekan

untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan untuk memperoleh dukungan dari masyarakat.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR berdasarkan hasil uji t didapat nilai probabilitas sebesar $0,004 < \text{signifikansi } 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hussain et al., 2021) (Pakpahan & Rajagukguk, 2018) kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Tingginya tingkat profitabilitas maka perusahaan akan meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya pada publik. ROE menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari ekuitas yang digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholders* yang secara umum menyatakan bahwa keberlanjutan suatu perusahaan yang didukung oleh *stakeholders* akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, sehingga meraih kepercayaan *stakeholders* dan perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan.

3. Pengaruh Eksposur Media Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis pengaruh exposure media terhadap $0,000 < \text{signifikansi } 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa exposure media berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pakpahan & Rajagukguk, 2018) penelitian tersebut menunjukkan bahwa eksposur media berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Melalui penggunaan media internet, masyarakat dapat dengan mudah melihat kegiatan *Islamic social reporting*(ISR) yang telah dilakukan oleh perusahaan, dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan media untuk

efektif dan transparan menyampaikan informasi mengenai kegiatan sosialnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa uji F nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 sehingga $0.000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*Islamic Social Reporting*). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siddi et al., 2017), (Hussain et al., 2021) (Pakpahan & Rajagukguk, 2018), yang mana ketika ada kenaikan pada masing-masing variabel X maka akan terjadi juga peningkatan pada variabel Y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdapat di Jakarta *Islamic Index 70 (JII70)* dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap variabel pengungkapan *Islamic social reporting* (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *software* SPSS 25, dari hasil uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan (X1) 0,011 yang artinya lebih kecil daripada 0.05 sehingga, $0,011 < 0,05$ maka artinya H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Variabel profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap variabel pengungkapan *Islamic social reporting* (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *software* SPSS 25, dari hasil uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas (X2) 0,004 yang artinya lebih kecil daripada 0.05 sehingga, $0,004 < 0,05$ maka artinya H0 ditolak dan H2 diterima.
3. Variabel eksposur media (X3) berpengaruh positif terhadap variabel pengungkapan *Islamic social reporting* (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *software* SPSS 25, dari hasil uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel eksposur media (X3) 0,000 yang artinya lebih kecil daripada 0.05 sehingga, $0,000 < 0,05$ maka artinya H0 ditolak dan H3 diterima.
4. Variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan eksposur media (X3) secara simultan menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) kesimpulan ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F menggunakan *Software* SPSS 25. Pada hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada

uji F hasil nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 sehingga, $0.000 < 0,05$ dari hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan eksposur media) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Islamic Social Reporting).

B. Saran

1. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian hanya perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70 (JII70) secara konsisten dalam dua tahun periode penelitian. Periode pengamatan relatif terlalu singkat untuk dapat mengestimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 dan juga memperpanjang periode penelitian.
2. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 45,2% artinya variabel independen hanya mampu menjelaskan keterkaitan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 45,2% , sehingga masih ada 54,8% variabel independen lain yang mempengaruhi variasi variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang belum tergali dalam penelitian ini. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Aprianda Kristi, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan

- Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(3), 248–253.
- Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020). Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Determinants of *Islamic social reporting*(ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.841>
- Deviani, R., & Kusuma, H. (2019). Apa determinan tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* bank umum syariah Indonesia? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 34–41. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art5>
- Effendy, L., Isnaini, Z., & Isnawati, I. (2021). Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting* Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(1), 71–87. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.645>
- Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.21-40>
- Haniffa, R. (2002). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. In *Indonesian Management & Accounting Research* (Vol. 1, Issue 2, pp. 128–146).
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Sahib Zada, S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of *Islamic social reporting* in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Kristi, T., Dividen, K., Regresi, A., Berganda, L., Dividen, K., & Perusahaan, N. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. 3(09), 1336–1347.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja

- Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.996>
- Othman, R. (2009). *Penentu Pelaporan Sosial Islam Diantara Top Perusahaan yang Disetujui Syariah di Bursa Malaysia*. 12, 4–20.
- Pakpahan, Y., & Rajagukguk, L. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 197–218.
<http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Akun/article/view/1631>
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic social reporting*(ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147.
<https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rizfani, K. N., & Lubis, D. (2019). Pengungkapan *Islamic social reporting* pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Al-Muzara'ah*, 6(2), 103–116.
<https://doi.org/10.29244/jam.6.2.103-116>
- Siddi, P., Widiastuti, L., & Chomsatu, Y. (2019). Pengungkapan *Islamic social reporting*(Isr) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Surakarta Management Journal*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.52429/smj.v1i1.326>
- Sofia Prima Dewi, N. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

Paradigma Akuntansi, 2(2), 783. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7660>

Widiyanti, N. W., & Hasanah, N. T. (2018). Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Tahun 2011 - 2015). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3013>

Widyanti, A. D., & Cilarisinta, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 99–109. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7700>

Yudhantika, T. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic social reporting(Isr)*.

LAMPIRAN
Lampiran 1
(Daftar Sampel)

no	Kode	nama perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
8	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
9	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
13	ELSA	Elnusa Tbk
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
15	EXCL	XL Axiata Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
20	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
21	ISAT	Indosat Tbk.
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	KPIG	MNC Land Tbk.

no	Kode	nama perusahaan
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
29	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
33	MYOR	Mayora Indah Tbk.
34	MYRX	Hanson International Tbk.
35	PTBA	Bukit Asam Tbk.
36	PTPP	PP (Persero) Tbk.
37	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
38	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
40	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
41	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
42	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
43	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
44	UNTR	United Tractors Tbk.
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
46	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2
(Daftar indeks Islamic Social Reporting)

A	pokok-pokok pengungkapan	poin	sumber referensi
	TEMA PEMBIAYAAN DAN INVESTASI		
1	kegiatan yang mengandung riba(beban bunga dan pendapatan bunga)	1	Haniffa (2002)
2	kegiatan yang mengandung gharar atau tidak	1	Haniffa (2002)
3	zakat	1	Haniffa (2002)
4	kebijakan atas keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang	1	Haniffa (2002)
5	pernyataan nilai tambah perusahaan	1	Haniffa (2002)
B	TEMA PRODUK DAN JASA		
6	Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1	Haniffa (2002)
7	status kehalalan produk	1	Haniffa (2002)
8	keamanan dan kualitas produk	1	Haniffa (2002)
9	pelayanan atas keluhan pelanggan	1	Haniffa (2002)
C	KARYAWAN		
10	jam kerja	1	Haniffa (2002)
11	hari libur	1	Haniffa (2002)
12	tunjangan	1	Haniffa (2002)
13	pengembangan SDM	1	Haniffa (2002)
14	kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	Haniffa (2002)
15	kesehatan dan keselamatan kerja	1	Haniffa (2002)
16	lingkungan kerja	1	Haniffa (2002)
17	tempat beribadah yang memadai	1	Haniffa (2002)
18	karyawan dari kelompok khusus (cacat,bekas napi)	1	Haniffa (2002)
19	keterlibatan karyawan	1	Haniffa (2002)

D	MASYARAKAT		
20	sedekah, donasi ,sumbangan	1	Haniffa (2002)
21	wakaf	1	Haniffa (2002)
22	sukarelawan dari karyawan	1	Haniffa (2002)
23	pemberian beasiswa sekolah	1	Haniffa (2002)
24	pengembangan generasi muda	1	Haniffa (2002)
25	kepedulian terhadap anak-anak	1	Haniffa (2002)
26	kegiatan sosial	1	Haniffa (2002)
27	bantuan masyarakat kurang mampu	1	Haniffa (2002)
28	qard (pinjaman)	1	Haniffa (2002)
E	lingkungan		
29	konservasi lingkungan	1	Haniffa (2002)
30	kegiatan mengurangi efek pemanasan global	1	Haniffa (2002)
31	pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	Haniffa (2002)
32	pernyataan audit lingkungan	1	Haniffa (2002)
33	kebijakan manajemen lingkungan	1	Haniffa (2002)
F	TATA KELOLA PERUSAHAAN		
34	status kepatuhan terhadap syariah	1	Haniffa (2002)
35	struktur kepemilikan saham	1	Haniffa (2002)
36	kebijakan anti korupsi	1	Haniffa (2002)
37	pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak	1	Haniffa (2002)
38	profil dewan direksi	1	Haniffa (2002)
39	pengungkapan melakukan praktik monopoli atau enggak	1	Haniffa (2002)
40	pengungkapan melakukan praktik manipulasi atau tidak	1	Haniffa (2002)
TOTAL		40	

Lampiran 3
TABULASI DATA PENELITIAN

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	2021	30.399.906	17,23	2.067.362	21.171.173	9,76	1
			2022	29.249.340	17,19	1.792.050	22.243.221	8,06	1
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2021	24.985.670	17,03	673.646	5.578.980	12,07	1
			2022	39.590.114	17,49	704.808	5.933.988	11,88	1
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2021	63.397.148	17,96	211.485	3.582.925	5,90	1
			2022	104.432.908	18,46	103.896	8.041.989	1,29	1
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2021	23.508.585	16,97	1.135.001	11.298.965	10,05	1
			2022	27.187.608	17,12	1.479.059	13.154.810	11,24	1
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	32.916.154	17,31	1.861.740	20.837.098	8,93	1
			2022	33.637.271	17,33	3.820.964	23.712.060	16,11	1
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.	2021	34.108.155	17,35	2.451.139	23.878.106	10,27	1
			2022	35.912.189	17,40	2.060.856	26.648.917	7,73	1
7	BRIS	Bank syariah Indonesia Tbk.	2021	265.289.081	19,40	3.028.205	25.013.934	12,11	1
			2022	305.727.438	19,54	4.260.182	33.505.610	12,71	1
8	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan	2021	18.543.856	16,74	1.465.005	7.094.900	20,65	1

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
		Nasional Syariah Tbk.							
			2022	21.161.976	16,87	1.779.580	8.407.995	21,17	1
9	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	2021	12.045.048	16,30	5.722.194	57.473.007	9,96	1
			2022	12.223.568	16,32	11.229.695	86.986.509	12,91	1
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2021	35.446.051	17,38	3.619.010	25.419.999	14,24	1
			2022	39.847.545	17,50	2.930.357	26.327.214	11,13	1
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	2021	40.668.411	17,52	2.087.716	19.394.197	10,76	1
			2022	41.902.382	17,55	2.003.028	20.919.322	9,58	1
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	2021	6.113.941	15,63	1.287.807	20.088.745	6,41	1
			2022	6.875.775	15,74	1.121.188	25.774.226	4,35	0
13	ELSA	Elnusa Tbk	2021	7.234.857	15,79	108.852	3.778.134	2,88	1
			2022	8.836.089	15,99	378.058	4.117.211	9,18	1
14	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2021	11.372.225	16,25	192.468	8.139.001	2,36	0
			2022	17.058.217	16,65	140.339	7.813.094	1,80	0
15	EXCL	XL Axiata Tbk.	2021	72.753.282	18,10	634.751	5.351.173	11,86	1
			2022	87.277.780	18,28	768.346	5.998.902	12,81	1

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	2021	75.730.090	18,14	1.290.641	4.432.502	29,12	1
			2022	75.910.485	18,15	378.773	4.685.473	8,08	1
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2021	118.015.311	18,59	7.911.943	54.940.607	14,40	1
			2022	115.305.536	18,56	1.417.294	12.057.824	11,75	1
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2021	179.271.840	19,00	1.260.305	12.049.643	10,46	1
			2022	180.433.300	19,01	9.192.569	93.623.038	9,82	1
19	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2021	26.136.114	17,08	1.788.496	20.621.964	8,67	1
			2022	25.706.169	17,06	1.842.434	19.567.906	9,42	1
20	IPTV	MNC Vision Networks Tbk	2021	11.515.784	16,26	1.117.917	6.462.361	17,30	0
			2022	11.157.292	16,23	1.076.555	7.202.862	14,95	1
21	ISAT	Indosat Tbk.	2021	8.164.559	15,92	361.422	14.330.150	2,52	0
			2022	8.041.989	15,90	365.742	14.821.052	2,47	0
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	7.171.138	15,79	7.128.782	28.017.677	25,44	0
			2022	7.249.254	15,80	7.984.957	29.244.936	27,30	0

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2021	6.860.971	15,74	2.130.896	13.102.710	16,26	0
			2022	6.918.090	15,75	1.490.931	13.654.777	10,92	0
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2021	101.243.884	18,43	2.105.720	25.487.660	8,26	1
			2022	91.139.182	18,33	1.835.367	22.480.009	8,16	1
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2021	25.666.635	17,06	467.684	7.149.723	6,54	1
			2022	27.241.313	17,12	1.550.000	19.178.000	8,08	1
26	KPIG	MNC Land Tbk.	2021	20.874.784	16,85	1.191.945	24.471.207	4,87	1
			2022	21.369.004	16,88	871.236	25.500.315	3,42	1
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	2021	3.818.572	15,16	2.323.708	25.621.389	9,07	1
			2022	3.848.555	15,16	2.912.019	19.140.891	15,21	0
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2021	52.081.936	17,77	991.530	10.191.396	9,73	1
			2022	49.871.897	17,72	1.035.285	10.935.707	9,47	1
29	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	2021	3.319.471	15,02	846.240	21.265.877	3,98	0
			2022	3.686.967	15,12	842.590	22.097.202	3,81	1
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	14.161.153	16,47	1.831.000	20.718.000	8,84	0

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
			2022	17.001.468	16,65	1.093.964	6.131.884	17,84	0
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	2021	30.912.009	17,25	2.629.530	17.757.965	14,81	1
			2022	31.955.760	17,28	2.244.174	17.518.750	12,81	1
32	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2021	9.870.734	16,11	411.748	6.258.966	6,58	1
			2022	8.889.818	16,00	661.748	6.187.243	10,70	1
33	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2021	28.090.869	17,15	1.211.052	11.360.031	10,66	1
			2022	35.964.101	17,40	1.970.065	12.834.694	15,35	1
34	MYRX	Hanson International Tbk.	2021	36.113.081	17,40	281.048	2.665.373	10,54	1
			2022	28.470.296	17,16	357.903	3.011.562	11,88	1
35	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	36.123.703	17,40	8.036.888	24.253.274	33,14	1
			2022	45.359.207	17,63	12.779.427	28.916.046	44,19	1
36	PTPP	PP (Persero) Tbk.	2021	55.572.844	17,83	5.641.200	30.302.802	18,62	1
			2022	57.612.383	17,87	3.566.904	30.276.637	11,78	1
37	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2021	28.866.000	17,18	2.505.403	9.727.620	25,76	1
			2022	30.602.000	17,24	1.361.524	5.925.143	22,98	1
38	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2021	9.913.440	16,11	1.337.990	7.461.180	17,93	1

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
			2022	10.959.100	16,21	679.870	8.709.290	7,81	1
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2021	40.680.970	17,52	1.260.898	3.471.185	36,32	1
			2022	40.810.442	17,52	1.104.714	3.505.475	31,51	0
40	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	2021	4.525.350	15,33	991.630	19.852.158	5,00	1
			2022	16.783.042	16,64	1.035.285	21.167.282	4,89	1
41	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	2021	26.050.000	17,08	550.000	11.230.000	4,90	1
			2022	28.434.000	17,16	772.000	11.750.000	6,57	1
42	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	2021	2.941.870	14,89	236.800	17.435.077	1,36	0
			2022	20.968.046	16,86	217.870	17.493.206	1,25	0
43	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2021	277.184.000	19,44	33.948.000	145.399.000	23,35	1
			2022	275.192.000	19,43	27.680.000	149.262.000	18,54	1
44	UNTR	United Tractors Tbk.	2021	112.561.356	18,54	10.608.267	71.882.757	14,76	0
			2022	140.478.330	18,76	22.993.673	89.513.825	25,69	0
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2021	19.068.532	16,76	5.758.148	44.321.269	12,99	0
			2022	18.318.114	16,72	5.364.761	43.997.256	12,19	0

N O	Kode	Nama Saham	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Profitabilitas	Media exposure
46	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2021	69.385.794	18,06	84.578	1.540.273	5,49	0
			2022	75.069.604	18,13	115.667	1.648.024	7,02	1

Lampiran 4
Skor Indeks ISR tahun 2021

N o.	Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	B 1	B 2	B 3	B 4	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7	Tot al	IS R	
1	AALI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	0,75	
2	ACES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	31	0,78	
3	AGII	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	24	0,60
4	AKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	32	0,80			
5	ANT M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	28	0,70	
6	BMTR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	31	0,78	
7	BRIS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	31	0,78	
8	BTPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	32	0,80
9	BWPT	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	24	0,60
10	CPIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	28	0,70
11	CTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	28	0,70	
12	DMAS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	27	0,68	
13	ELSA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	27	0,68
14	ERAA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	27	0,68
15	EXCL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	30	0,75	
16	HEAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	0,80
17	ICBP	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30	0,75
18	INDF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	0,83

N o.	Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	B 1	B 2	B 3	B 4	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7	Tot al	IS R		
19	INTP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31	0,78	
20	IPTV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	31	0,78
21	ISAT	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	0,55	
22	ITMG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0,58
23	JPFA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	0,58
24	JSMR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	0,70
25	KLBF	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,63	
26	KPIG	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	0,60
27	LPKR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0,58
28	LSIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,65
29	MAPI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0,53
30	MIKA	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	0,63
31	MNC N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	0,78
32	MPM X	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	25	0,63
33	MYOR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	29	0,73	
34	MYRX	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	0,75	
35	PTBA	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30	0,75		
36	PTPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	0,80	
37	PWON	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	30	0,75	
38	SCMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	0,80	

N o.	Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	B 1	B 2	B 3	B 4	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7	Tot al	IS R
39	SIDO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	34	0,85	
40	SIMP	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	26	0,65
41	SMRA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	0,75	
42	TCPI	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0,53	
43	TLKM	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	0,60
44	UNTR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,65
45	UNVR	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	0,60
46	WIKA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,60	

Lampiran 5 Skor Indeks ISR Tahun 2022

N o.	Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	B 1	B 2	B 3	B 4	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7	Tot al	IS R	
1	AALI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	0,75	
2	ACES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	0,75		
3	AGII	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30	0,75		
4	AKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	32	0,80
5	ANT M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	30	0,75	
6	BMTR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	32	0,80
7	BRIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34	0,85	
8	BTPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	35	0,88	
9	BWPT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	29	0,73	
10	CPIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	28	0,70	
11	CTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	28	0,70		
12	DMAS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	26	0,65		
13	ELSA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	27	0,68	
14	ERAA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	26	0,65		
15	EXCL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	31	0,78	
16	HEAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	0,78
17	ICBP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	33	0,83	
18	INDF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	33	0,83	

N o.	Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	B 1	B 2	B 3	B 4	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7	Tot al	IS R			
19	INTP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	0,80		
20	IPTV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	0,83	
21	ISAT	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	23	0,58		
22	ITMG	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	0,55		
23	JPFA	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	0,55		
24	JSMR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	30	0,75		
25	KLBF	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,65		
26	KPIG	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23	0,58	
27	LPKR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	0,55	
28	LSIP	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	0,68	
29	MAPI	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0,58
30	MIKA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	0,65
31	MNC N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	0,75	
32	MPM X	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	0,70
33	MYOR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	30	0,75			
34	MYOR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	30	0,75		
35	PTBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	32	0,80			
36	PTPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	28	0,70		
37	PWON	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	31	0,78		
38	SCMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	31	0,78		

N o.	Kode	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	B 1	B 2	B 3	B 4	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	C1 0	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	F 1	F 2	F 3	F 4	F 5	F 6	F 7	Tot al	IS R		
39	SIDO	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	0,63	
40	SIMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0,58
41	SMRA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	32	0,80		
42	TCPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	0,55	
43	TLKM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	0,63	
44	UNTR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	0,68	
45	UNVR	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	0,60	
46	WIKA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	0,63	

Lampiran 6 Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	92	14.89	19.54	17.1214	1.07253
PRO	92	1.25	44.19	12.2140	8.07302
EX	92	0	1	.76	.429
ISR	92	.53	.88	.7010	.09009
Valid N (listwise)	92				

Lampiran 7 Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.267	.117		2.278	.025
	UP	.019	.007	.223	2.596	.011
	PRO	.003	.001	.238	2.972	.004
	EX	.105	.018	.502	5.991	.000

a. Dependent Variable: ISR

Lampiran 8 hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06558536
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.050
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9 hasil uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.267	.117		2.278	.025		
	UP	.019	.007	.223	2.596	.011	.814	1.228
	PRO	.003	.001	.238	2.972	.004	.943	1.061
	EX	.105	.018	.502	5.991	.000	.859	1.164

a. Dependent Variable: ISR

Lampiran 10 hasil uji autokorelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.267	.117		2.278	.025
	UP	.019	.007	.223	2.596	.011
	PRO	.003	.001	.238	2.972	.004
	EX	.105	.018	.502	5.991	.000

a. Dependent Variable: ISR

Lampiran 11 Uji Signifikan Parsial (uji Statistik T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.267	.117		2.278	.025
	UP	.019	.007	.223	2.596	.011
	PRO	.003	.001	.238	2.972	.004
	EX	.105	.018	.502	5.991	.000

a. Dependent Variable: ISR

Lampiran 12 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.347	3	.116	26.017	.000 ^b
	Residual	.391	88	.004		
	Total	.739	91			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), EX, PRO, UP

Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.452	.06669

a. Predictors: (Constant), EX, PRO, UP

b. Dependent Variable: ISR

RIWAYAT HIDUP

Fitriani adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 18 Maret 2001, di Pasir Pandak Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ihsan dan Musni. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di MI Irsyadunnas (2007-2013), SMP Islam Kepenuhan (2013-2016), SMAN 2 Rambah Hilir (2016-2019). Tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 di Universitas Islam Indonesia (UII), Fakultas Ilmu Agama Islam, Program studi Ekonomi Islam, dan menyelesaikan studi pada tahun 2023.

Semasa kuliah penulis aktif mengikuti kegiatan di kampus maupun diluar kampus khususnya pada pengembangan diri, baik itu di tingkat nasional maupun di tingkat Internasional.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, serta motivasi dan dukungan dari orang tua sehingga penulis mampu untuk terus menimba ilmu dan berproses untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia (UII) hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, semoga dapat bermanfaat bagi sesama.

Sebagai penutup penulis mengucapkan *syukron wa jazakumullau khoyron katsira* atas selesainya skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic social reporting*(ISR) pada Perusahaan yang Terdapat di Jakarta Islamic Index 70 (JII70).